

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PADA KANTOR KELURAHAN PASIR GARAM

Putri Pratiwi

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG

Jl. Jend. Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel

e-mail: putrizeg@yahoo.co.id

Abstrak

Kantor Kelurahan Pasir Garam is a government agency engaged in public service. These agencies perform services to all communities in Salt Sand Village.

The process of staffing the "Kantor Kelurahan Pasir Garam" in starting the formation requests / needs of employees, staffing, employee history, employment termination to preparing reports which are then submitted to the leadership.

Employment data recording process is done on the "Kantor Kelurahan Pasir Garam" is still using simple applications such as Exel. Which is less rapid in carrying out the processes of data processing employees, including frequent errors in employee data records, the data leave, and delay the transaction or transactions that were deemed too long so that the data search process becomes slow, ineffective and inefficient.

To overcome these problems, we need a computerized staffing system very suitable for supporting the advancement and development of the institution. So as to overcome the problems or constraints on systems running today. By leveraging this proposed computerized system is good and true, the possibility of supervision or control over personnel information becomes easier.

Kata Kunci :

System Information, Personel Administration

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya laju perkembangan teknologi informasi, khususnya teknologi komputer sebagai mesin pengolah dan penyimpan data untuk menciptakan informasi yang cepat dan akurat, adalah faktor utama mengapa sebuah organisasi perlu didukung dengan teknologi tersebut. Baik organisasi swasta maupun pemerintah tentunya memiliki keinginan yang sama akan hal itu demikian juga kantor Kelurahan Pasir Garam Pangkalpinang. Segala hal yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi kepegawaian

tersebut selama ini menggunakan teknologi komputer seperti Ms. Word dan Ms. Excel, tetapi baru sebatas pengelolaan data dan pembuatan laporan, belum semua menggunakan sistem yang secara khusus untuk pengelolaan data administrasi kepegawaian.

Dengan melihat bidang usaha pada Instansi Pemerintah ini jelas sangat diperlukan sistem komputerisasi yang memadai agar dapat memaksimalkan kinerja para staf, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan penyajian informasinya pun dapat lebih cepat, tepat dan akurat.

Untuk itu penulis ingin memberikan alternatif rancangan sistem informasi proses pengelolaan administrasi kepegawaian agar dapat mengatasi kendala yang dihadapi, sehingga dapat menyediakan data pegawai yang dibutuhkan dengan tepat, cepat dan akurat demi tercapainya efisiensi dan efektifitas kerja.

Dengan pertimbangan tersebut dan pribadi penulis yang ingin menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh maka penulis tertarik untuk mengembangkan sistem informasi berbasis komputer dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PADA KANTOR KELURAHAN PASIR GARAM”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana membuat sebuah sistem informasi yang mampu mengatasi masalah dalam pengelolaan administrasi kepegawaian di Kantor Kelurahan Pasir Garam.
- b. Bagaimana dalam proses pencarian data-data administrasi khususnya kepegawaian dapat memudahkan petugas dalam pencarian data-data kepegawaian tersebut.
- c. Bagaimana sistem yang dibuat tersebut nantinya dapat mempercepat proses penyampaian laporan-laporan kepada pimpinan.

1.3 Batasan Masalah

Sejatinya administrasi kepegawaian memang merupakan sistem yang cukup kompleks, sehingga untuk penelitian kali ini peneliti hanya memusatkan masalah yang ada pada :

- a. Proses permintaan kebutuhan pegawai
- b. Proses penempatan pegawai
- c. Proses catat data pegawai

- d. Proses cuti pegawai
- e. Proses pension
- f. Proses pembuatan laporan yang akan diserahkan kepada pimpinan

1.4 Metode Penelitian

Dalam rangka penulisan ini penulis melakukan pengumpulan bahan yang di perlukan untuk menganalisa dari sistem yang sedang berjalan. Adapun metode pendekatan yang di gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan secara langsung ke Kantor Kelurahan Pasir Garam dengan mengadakan:

- 1) Pengamatan (*observasi*)
- 2) Wawancara (*interview*)
- 3) Metode kepustakaan

- b. Analisa Sistem

Adapun tahap-tahap dalam analisa sistem antara lain:

- 1) *Activity Diagram*
- 2) *Use Case Diagram*
- 3) *Use Case Description*

- c. Perancangan Sistem

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah:

- 1) Entity Relationship Diagram (ERD)
- 2) Logical Record Structure (LRS)
- 3) Relasi
- 4) Normalisasi
- 5) Spesifikasi Basis Data
- 6) Class Diagram (Entity Class)
- 7) Tabel
- 8) Sequence Diagram

1.5 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk menunjukkan penggunaan dari bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic (VB.Net)

Secara spesifik, pengertian “berorientasi obyek” (Ariesto Hadi Sutopo, 2002:3) berarti bahwa “kita mengorganisasi perangkat lunak sebagai kumpulan dari objek tertentu yang memiliki struktur data dan perilakunya”.

2.2.1 Unified Modelling Language (UML)

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Dengan menggunakan UML kita dapat membuat model untuk semua jenis aplikasi piranti lunak, dimana aplikasi tersebut dapat berjalan pada piranti keras, sistem operasi dan jaringan apapun, serta ditulis dalam bahasa pemrograman apapun.

2.2.2 Analisa Sistem Berorientasi Objek

Analisa Sistem Berorientasi Objek meliputi Activity Diagram, Analisa Dokumen Keluaran, Analisa Dokumen Masukan, Use Case Diagram, Deskripsi UseCase Diagram.

2.2.3 Perancangan Sistem Berorientasi Objek

Perancangan Sistem Berorientasi Objek meliputi Erd(Entity Relationship Diagram), Lrs(Logical Recort Struktur), Tabel/Relasi, Spesifikasi Basis Data, Rancangan Dokumen Keluaran, Rancangan Dokumen Masukan, Rancangan Layar Program, Sequence Diagram, Class Diaram(Entity Class).

2.3 Teori pendukung (Administrasi Kepegawaian)

2.3.1 Pengertian Administrasi Kepegawaian

Administrasi Kepegawaian adalah seluruh kegiatan atau pengelolaan yang berhubungan dengan kepentingan pegawai meliputi: permintaan formasi/kebutuhan pegawai, penempatan pegawai, *history* pegawai, pemberhentian dengan hormat/pemutusan hubungan kerja PNS (pegawai negeri sipil).

Hasibuan (2005:11) mengungkapkan pengertian administrasi kepegawaian adalah sebagai berikut: “penempatan orang-orang kedalam suatu perusahaan, implementasi tenaga kerja manusia adalah pengadaan, pemeliharaan, penempatan, indrokrinasi, pelatihan dan pendidikan sumber daya manusia”.

2.3.2 Sistem Administrasi Kepegawaian

Menurut Jogiyanto (2005 : 249) Sistem informasi manajemen sumber daya manusia adalah “semua aktifitas dalam siklus informasi (pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pencarian dan distribusi) tidak seluruhnya dilakukan oleh alat-alat dan mesin-mesin otomatis”. Sangat penting peranan Data Kepegawaian dalam rangka melaksanakan Pembinaan pegawai Negeri Sipil sehingga perlu adanya Pembentukan sistem pencatatan Kepegawaian dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara yaitu:

a. Secara Manual

Merupakan pelaksanaan kegiatan pencatatan, penyimpanan dan pengolahan dilaksanakan secara manual , dengan media Buku Induk, *File* / Tata Naskah perorangan yang disimpan dalam unit almari khusus.

b. Secara Elektronik

Merupakan pelaksanaan kegiatan perekaman dan penyimpanan dalam Media Komputer.

2.3.3 Tujuan Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian

Priyanto menjelaskan bahwa tujuan sistem informasi pegawai di dalam Pemerintahan adalah (Ardika, 2012:4):

- a. Untuk mendukung sistem manajemen PNS yang rasional dan pengembangan SDM di Aparatur Pemerintah.
- b. Mewujudkan data kepegawaian yang mutakhir dan terintegrasi.
- c. Menyediakan informasi PNS yang akurat untuk keperluan perencanaan, pengembangan, kesejahteraan dan pengendalian PNS.
- d. Membantu kelancaran pekerjaan di bidang kepegawaian, terutama dalam pembuatan laporan.

2.3.4 Manfaat Sistem Informasi Administrasi Kepegawaian

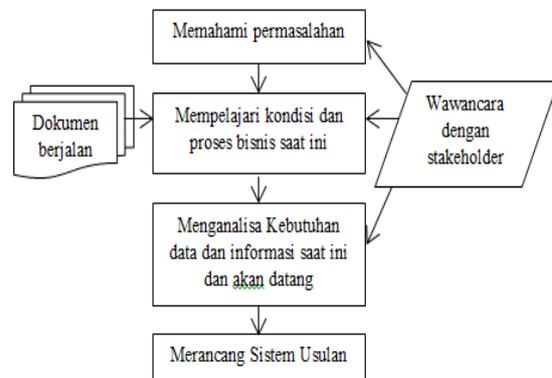
Priyanto juga menjelaskan manfaat sistem informasi pegawai dalam pemerintahan ,yaitu (Ardika, 2012:4-5):

- a. Pelacakan informasi data seseorang pegawai akan mudah dan cepat.
- b. Pembuatan Laporan dapat mudah dikerjakan.
- c. Mengetahui Pegawai yang akan naik pangkat dan yang akan mendapat kenaikan gaji berkala.
- d. Memudahkan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kepegawaian.
- e. Mendapatkan informasi tentang keadaan pegawai (Profil Kepegawaian) yang cepat dan akurat.
- f. Dapat merencanakan penyebaran (mutasi) pegawai sesuai pendidikan dan kompetensinya.
- g. Merencanakan Kebutuhan Pegawai (Neraca Kebutuhan Pegawai).

3. Metode Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini :

- a. Memahami Permasalahan
Tahapan ini merupakan inisiasi dari penelitian, yaitu mencari permasalahan yang dihadapi oleh organisasi. Proses ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan Bagian Kepegawaian Kantor Kelurahan Pasir Garam.
- b. Mempelajari kondisi dan proses bisnis saat ini
Hal ini dilakukan peneliti agar dapat memahami *current condition* dari awal hingga akhir proses, sehingga mendapatkan gambaran menyeluruh akan sistem berjalan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada para *stakeholders* dan analisa dokumen.
- c. Menganalisa Kebutuhan data dan informasi saat ini dan akan datang.
- d. Tahapan selanjutnya adalah mendapatkan *user needs* dan *user requirements* untuk *to be system*
- e. Merancang Sistem Usulan
Berdasarkan tahapan-tahapan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba merancang sebuah sistem yang menjawab kebutuhan akan permasalahan yang dihadapi oleh organisasi. Fitur-fitur yang akan ada, perancangan konseptual *database access*, hingga design Visual Basic 2008 dikerjakan pada tahapan ini.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

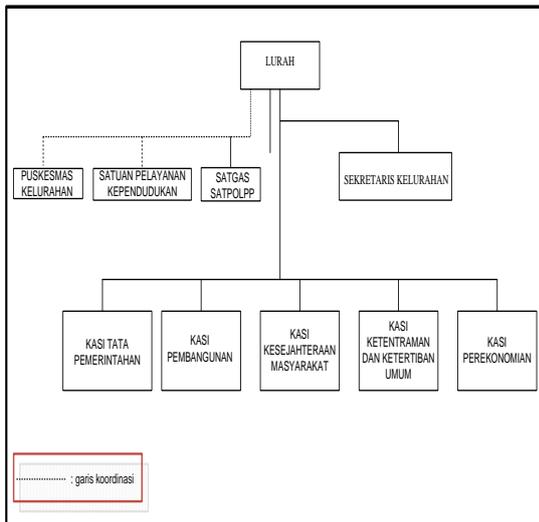
4.1 Tinjauan Organisasi

4.1.1 Sejarah singkat organisasi

Pasir Garam adalah salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Pangkal Balam kota Pangkalpinang, yang diresmikan pada Januari tahun 1979. Hingga saat ini, Kelurahan Pasir Garam yang berkantor di Jl. Yos Sudarso RT/RW 001/001 No. 1 Pangkalpinang telah dipimpin oleh tujuh orang Lurah.

4.1.2 Struktur organisasi

Adapun bentuk bagan struktur organisasi pada kantor kelurahan pasir garam adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi

4.2 Analisa Proses

4.2.1 Proses Bisnis

- Proses Permintaan Formasi / Kebutuhan Pegawai
Apabila ada unit kerja yang kosong maka bagian kepegawaian akan meminta permohonan permintaan kebutuhan pegawai melalui via telepon ke BKD, dan selanjutnya akan diproses oleh BKD.
- Proses Penempatan Pegawai

Sesuai dengan usulan kebutuhan pegawai dari kelurahan maka BKD (Badan Kepegawaian Daerah) memberikan SK Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas (SPMT) kepada CPNS. Untuk selanjutnya Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang menerima SK CPNS dan Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas (SPMT), akan ditempatkan berdasarkan SK dan SPMT yang diberikan Biro Organisasi dan Kepegawaian.

- Proses Catat Data Pegawai
Pegawai memberi data pegawai kepada bagian kepegawaian, kemudian bagian kepegawaian mencatat data pegawai dan mengarsipkannya.
- Proses Catat Data jenis cuti
Pimpinan memberi data jenis cuti kepada bagian kepegawaian, kemudian bagian kepegawaian mencatat data jenis cuti dan mengarsipkannya.
- Proses Catat Data Jabatan
Pimpinan memberi data jabatan kepada bagian kepegawaian, kemudian bagian kepegawaian mencatat data jabatan dan mengarsipkannya.
- Proses Catat Data Pejabat BKD
Pimpinan memberi data pejabat BKD kepada bagian kepegawaian, kemudian bagian kepegawaian mencatat data pejabat BKD dan mengarsipkannya.
- Proses Cuti Pegawai
Pegawai memiliki data cuti, jika pegawai akan melakukan cuti maka pegawai akan membuat surat permintaan cuti dan akan diserahkan ke bagian kepegawaian. Selanjutnya bagian kepegawaian akan memeriksa data cuti, apabila pegawai tersebut masih memiliki waktu cuti maka bagian kepegawaian akan

membuat surat izin cuti. Jika tidak ada lagi maka cuti di batalkan.

h. Proses Pemberhentian Dengan Hormat / Pemutusan Hubungan Kerja

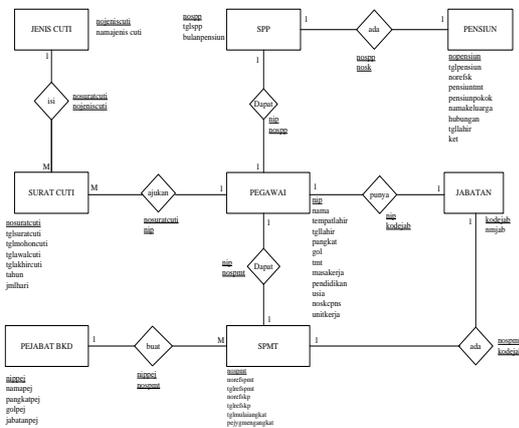
Bagian Kepegawaian akan membuat Surat Permohonan Pemberitahuan dan memberikan Surat Permohonan Pemberitahuan kepada pegawai yang akan memasuki masa pensiun. Kemudian Pegawai yang memasuki batas usia pensiun akan melengkapi semua persyaratannya dan mengembalikan lagi ke bagian kepegawaian. Setelah semua berkas terlengkapi Bagian Kepegawaian akan memberikan ke BKD dan BKD akan memberikan SK pensiun dan mengirimkannya kembali ke bagian kepegawaian kelurahan. Bagian Kepegawaian kelurahan akan menyerahkan SK pensiun kepada pegawai bersangkutan dan copy SK akan disimpan sebagai arsip kepegawaian oleh kelurahan.

i. Proses Pembuatan Laporan

Bagian kepegawaian setiap 1 (satu) kali dalam waktu 1 (bulan) akan membuat laporan data pegawai yang kemudian akan diserahkan kepada pimpinan.

4.3 Rancangan Basis Data

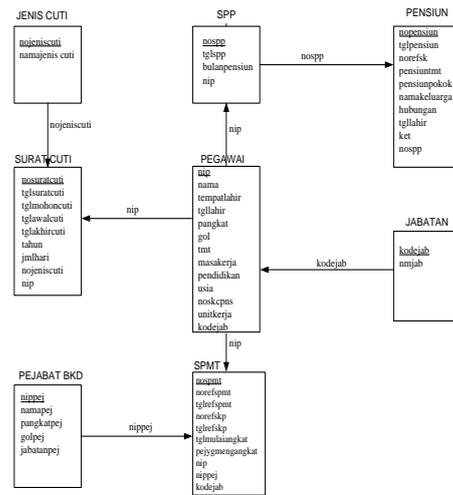
4.3.1 Entity Relationship Diagram



Gambar 4.15

Entity Relationship Diagram

4.3.2 Logical Record Structure (LRS)

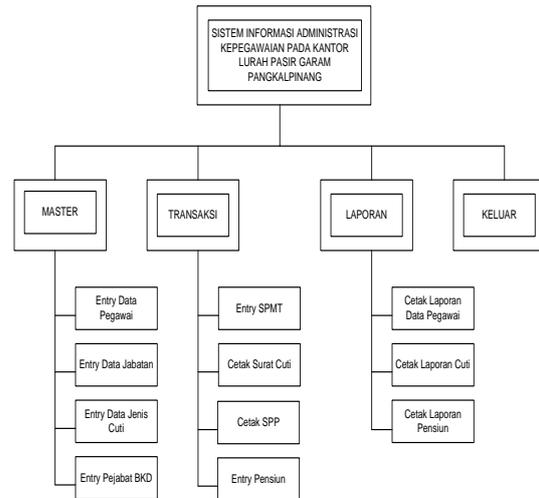


Gambar 4.17

Logical Record Structure (LRS)

4.4 Rancangan Dialog Layer

4.4.1 Struktur Tampilan



Gambar 4.18

Struktur Tampilan

4.4.2 Rancangan Layar

a. Rancangan Layar Form Entry Data Pegawai

No.	Nip	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pangkat	Golongan	Tmt	Masa Kerja	Pendidikan	Uraian	No. SK CPNS	Uraian Kerja	Kode Jabatan	Nama Jabatan
1	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display
2	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display	display

Gambar 4.21

Rancangan Tampilan Layar Form Entry Data Pegawai

b. Rancangan Layar Form Entry SPMT

Gambar 4.26

Rancangan Tampilan Layar Form Entry SPMT

c. Rancangan Layar Form Cetak Surat Izin Cuti

Gambar 4.27

Rancangan Tampilan Layar Form Cetak Surat Izin Cuti

d. Rancangan Layar Form Cetak SPP

Gambar 4.28

Rancangan Tampilan Layar Form Cetak SPP

e. Rancangan Layar Form Entry Pensiun

Gambar 4.29

Rancangan Tampilan Layar Form Entry Pensiun

f. Rancangan Layar Form Cetak Laporan Cuti

Gambar 4.32

Rancangan Tampilan Layar Form Cetak Laporan Cuti

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan analisa dan perancangan sistem terhadap Kantor Kelurahan Pasir Garam Pangkalpinang antara lain:

- a. Sistem komputerisasi mampu meminimalisir tingkat kesalahan yang terjadi pada sistem yang ada.
- b. Secara keseluruhan, sistem dapat menjadi lebih optimal dalam aktualitas dan keakuratan dikarenakan penggunaan sistem yang terkomputerisasi dengan konsep database.
- c. Pada rancangan sistem informasi ini diharapkan mampu memberikan informasi yang cepat, tepat, akurat dan efisien tentang data pegawai, data jabatan, data cuti, data pensiun serta laporan-laporan berdasarkan periode tertentu agar mempermudah Kantor Kelurahan Pasir Garam Pangkalpinang dalam mengambil keputusan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna untuk perkembangan sistem selanjutnya, antara lain:

- a. Perlu adanya kerjasama yang baik antara masing-masing bagian, agar sistem ini dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Memberikan pengarahan dan bimbingan pada bagian yang akan terlibat langsung dalam penggunaan sistem administrasi kepegawaian ini.

- c. Perlu dilakukan *back-up* data untuk menjamin keamanan data dan mengatasi keadaan yang tidak diinginkan.
- d. Untuk pengembangan selanjutnya, perlu ditambahkan sistem yang berhubungan dengan berkas-berkas pegawai (digitalisasi berkas).

Daftar Pustaka

- [1] George F. Joey, Dinesh Batra, et. al. *Object Oriented System Analysis and Design*. New Jersey : Prentice Hall, 2004.
- [2] Hartono, Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Edisi 1. Yogyakarta : Andi, 2003.
- [3] Munawar. *Pemodelan Visual dengan UML*. Cetakan 1. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005.
- [4] Sutopo Ariesto, H. *Analisis Dan Desain Berorientasi Object*. Edisi 1 Yogyakarta : J & J Learning, 2002.
- [5] Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley, Kevin C.Dittman. *System Analysis and Design Methods*. 6th ed. New York : McGraw-Hill, 2004.